

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul “*Studi Analisis Kesulitan Santri Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur’an Asy-syarifah Brumbung Mranggen Demak*” adalah penelitian lapangan atau *field research*, yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya yakni mendiskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan. Jenis penelitian ini mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, karena dalam deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.¹ Sasaran pada penelitian ini adalah penyebab kesulitan santri menghafal Al-Qur’an dan cara santri mengatasi kesulitan dalam menghafal Al-Qur’an.

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di PPTQ Asy-Syarifah yang terletak di desa Brumbung kecamatan Mranggen kabupaten Demak. Yakni sebuah Pondok Pesantren yang melaksanakan pendidikan pelajaran agama sekaligus sebagai tempat para santrinya yang hendak menghafalkan Al-Qur'an sebagai fokus utamanya.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu untuk penelitian yang digunakan peneliti dimulai dari bulan April-Juli 2014, untuk mengetahui apa saja kesulitan santri dalam menghafal Al-Qur'an dan cara mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur'an di PPTQ Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh”.² Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, baik itu dari sumber sekunder

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

maupun dari sumber perpustakaan.³ Adapun sumber data-data tersebut adalah:

1. Pengasuh dan para *ustadzah* (pengajar) PPTQ Asy-syarifah Brumbung Mranggen Demak, yang dapat membantu memberikan keterangan secara menyeluruh mengenai berbagai aktivitas baik di dalam proses belajar mengajarnya, maupun dalam penghafalan Al-Qur'annya.
2. Santri yang melaksanakan hafalan Al-Qur'an ikut berperan serta memberikan keterangannya, baik mengenai berbagai kegiatan proses menghafal Al-Qur'an, maupun aktifitas sehari-hari yang dilaksanakan di PPTQ Asy-syarifah Brumbung Mranggen Demak.
3. Berbagai buku, dokumentasi, dan laporan tentang proses kegiatan belajar mengajar dalam penghafalan Al-Qur'an di PPTQ Asy-syarifah Brumbung Mranggen Demak yang relevan dengan penelitian.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada apa saja kesulitan santri dalam menghafal Al-Qur'an dan cara mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Asy-syarifah Brumbung Mranggen Demak.

³Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 144-145.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, karena peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁴

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis permasalahan yang akan ditanyakan.⁵

⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 310.

⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 320.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang peneliti gunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁶ Dokumentasi peneliti gunakan untuk mengetahui letak PPTQ Asy-Syarifah, data santri tahfiz, segenap ustazah PPTQ Asy-Syarifah Brumbung Mranggen Demak.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Peneliti menggunakan triangulasi data karena sekaligus untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁷

F. Uji Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data menjelaskan teknik pengecekan keabsahan data yang sesuai. Adapun teknik yang digunakan untuk uji keabsahan data pada penelitian kualitatif lapangan adalah:

1. Perpanjangan observasi.

Keikutsertaan peneliti di lapangan sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 329.

⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 330.

latar penelitian. Peneliti tinggal di lapangan sampai kejenuhan penelitian tercapai.

2. Ketekunan atau keajegan pengamatan

Yaitu mencari data secara konsisten dengan berbagai cara yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti berhubungan langsung dengan responden dalam kegiatan sehari-hari guna untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian

3. Triangulasi penelitian data.

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Menurut Denzin sebagaimana yang dikutip Thohirin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁸

Dalam hal ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi penelitian data, yaitu:

- a. Triangulasi dengan sumber yakni dengan membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat.
- b. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil

⁸Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bidang Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 73.

penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

- c. Triangulasi dengan teori, yakni membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi dari hasil penelitian dan menghubungkannya dengan teori.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian merupakan proses memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan.⁹ Data yang telah terkumpul dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁰

1. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Data yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu peneliti segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data

⁹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bidang Konseling*, hlm. 141.

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 338-345.

yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan oleh peneliti dalam bentuk uraian singkat. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verification/Mengambil kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan kesimpulan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.